

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan mahasiswa bidikmisi di asrama Putra Universitas Negeri Gorontalo gelombang ke-3 diantaranya yaitu: (a) masalah etika sosial: etika sosial adalah sangat luas menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara langsung, maupun dalam bentuk kelembagaan, juga sikap kritis terhadap pandangan dunia dan ideologi serta tanggung jawab terhadap lingkungan. (b) Hubungan sosial: Hubungan sosial merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya disamping kehadiran individu lain. (c) Wawasan persiapan karir: kemampuan dalam mempersiapkan karir, (d) Landasan perilaku etis: bersikap sopan santun dalam berkehidupan, (e) Landasan hidup religius: meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, (f) Kematangan intelektual: kemampuan dalam bersikap yang rasional, (g) Landasan perilaku etis: kemampuan dalam mematuhi ketertiban dan kepatuhan yang telah ditentukan, (h) Kematangan hubungan dalam teman

sebaya : memiliki kemampuan dalam berhubungan sosial, (i) Kesadaran tanggung jawab: bertanggung jawab atas tindakan pribadi, (j) Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga: kemampuan dalam kesiapan menikah.

2. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi masalah-masalah mahasiswa bidikmisi di asrama putra Universitas Negeri Gorontalo gelombang ke-3 diantaranya: Pengawasan dan pengawasan yang ketat oleh para pengelola beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Gorontalo , serta adanya pelatihan peningkatan keterampilan, Dan para pengelola program asrama maupun lainnya yang termasuk dalam lingkup pengelola program beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Gorontalo agar lebih tegas lagi dalam membimbing individu untuk mampu berpikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, penyesuaian terhadap situasi dan peranan serta memikirkan cara hidup yang lebih baik lagi. Dan sering berkomunikasi dengan baik terhadap dosen pembimbing yang ada di asrama tersebut.

## **1.2 Saran**

Mengacu pada kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

Dalam melakukan upaya-upaya untuk menghadapi masalah-masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa bidikmisi di asrama Putra Universitas Negeri

Gorontalo, harus ditunjang oleh kerja sama dan rasa saling pengertian dari semua pihak yang terkait, yakni pemerintah, pengelola beasiswa bidikmisi, dan pengurus asrama bidikmisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Maleong, Lexi J. 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mashudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling*. Banguntapan Jogjakarta: IRCiSoD.
- Nurhadaya. 2011, *Penggunaan Inventori dan Analisis Tugas Perkembangan (Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rismwaty, 2008, *kepribadian dan etika profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sentosa, Slamet. 2009. *Dinamika kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Wardati dan Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Santoso, 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi*. (<http://daftar.bidikmisi.dikti.go.id> diakses 18 juli 2014).